



Buletin ISEN MULANG

edisi : 37 / Maret 2021

Buletin Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah



**GUBERNUR KALTENG DAMPINGI
WAKIL PRESIDEN RESMIKAN
BANDARA HAJI MUHAMMAD
SIDIK DI MUARA TEWEH**



**GUBERNUR SUGIANTO SABRAN
SAMBUT KUNJUNGAN
WAKIL PRESIDEN K.H. MA'RUF AMIN
KE KALTENG**

**GUBERNUR SUGIANTO SABRAN
PIMPIN APEL GELAR SARANA
DAN PRASARANA
PENGENDALIAN KARHUTLA
DI PROVINSI KALTENG**



**GUBERNUR SUGIANTO SABRAN SAMBUT
KUNJUNGAN MENHAN PRABOWO
SUBIANTO KE KALTENG**



**DITERBITKAN BERDASARKAN
SURAT KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Pelindung :

Gubernur Kalimantan Tengah

Penasehat :

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pengarah :

Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah
Provinsi Kalimantan Tengah

Sekda Prov. Kalteng

Penanggung Jawab:

Kepala Biro Administrasi Pimpinan
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pemimpin Redaksi:

Kepala Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan pada
Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi
Kalimantan Tengah

Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Dokumentasi Pimpinan pada Biro
Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi
Kalimantan Tengah

Wakil Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Komunikasi Pimpinan pada Biro
Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi
Kalimantan Tengah

Koordinator Distribusi :

Kepala Sub Bagian Penyiapan Materi Pimpinan pada
Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi
Kalimantan Tengah

Redaktur :

Setya Sri Saryanta, Noriko Yunanto

Penyedia Bahan :

Rani Diah Anggraini

Staf Redaksi :

Dewi Yulianti, Dina Meitriana, Kamala Sri Y. R.,
Winda Paskanova, Renny Patrisia,
Nova Anggreni, Sophia Fitra Djangkan.

Fotografer :

Boy Irawan, Efendy, Eka Supriyaningsih, Joko Prabowo.

Layout :

Benito Zuares

Operator Komputer :

Kemala Sri Yadikawati Rasan

Alamat Redaksi :

Jl. RTA Milono No. 1 Palangka Raya

Telp/Fax (0536) 4200241

Ijin Penerbitan Khusus

No. 2114/SK/Dirjen PPG/STT/1995

DAFTAR ISI :

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN SAMBUT KUNJUNGAN
WAKIL PRESIDEN K.H. MA'RUF AMIN KE KALTENG___3

GUBERNUR KALTENG DAMPINGI WAKIL PRESIDEN
RESMIKAN BANDARA HAJI MUHAMMAD SIDIK DI MUARA
TEWEH___4

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN PIMPIN RAKOR
KESIAPAN PELAKSANAAN PPKM BERBASIS MIKRO DI
KALTENG___5

BERSAMA PERPUSNAS RI, PEMPROV KALTENG
GELAR KEGIATAN PENINGKATAN INDEKS LITERASI
MASYARAKAT TAHUN 2021___6

PEMPROV KALTENG BERSAMA KOMISI INFORMASI
GELAR ANUGERAH KETERBUKAAN INFORMASI BADAN
PUBLIK___7

SEKDA FAHRIZAL FITRI BUKA FORUM PERANGKAT
DAERAH KALTENG TAHUN 2021___8

GUBERNUR KALTENG HADIRI RAKOR PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN KARHUTLA TAHUN 2021___9

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN HADIRI APEL
GELAR PERSONIL, SARANA, DAN PRASARANA SIAGA
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEBAKARAN HUTAN
DAN LAHAN___10

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN PIMPIN APEL GELAR
SARANA DAN PRASARANA PENGENDALIAN KARHUTLA
DI PROVINSI KALTENG___10

GENAP 1 TAHUN PANDEMI COVID-19 TELAH MELANDA
INDONESIA___12

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN, KETUA TP PKK
KALTENG, DAN JAJARAN KEPALA PERANGKAT DAERAH
MELAKSANAKAN VAKSINASI COVID-19___13

GUBERNUR KALTENG TINJAU PELAKSANAAN VAKSINASI
MASSAL COVID-19 DI GOR INDOOR PALANGKA
RAYA___14

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN MENINJAU LOKASI
IRIGASI PINTU AIR KURIPAN___15

BUNDA PAUD KALTENG KUKUHKAN BUNDA PAUD
KOTAWARINGIN TIMUR MASA BAKTI 2021-2025___16

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN SAMBUT KUNJUNGAN
MENHAN PRABOWO SUBIANTO KE KALTENG___17

GUBERNUR KALTENG DAMPINGI MENHAN TINJAU
PROGRES PENGEMBANGAN SINGKONG DI KABUPATEN
GUNUNG MAS___18

FOTO-FOTO KEGIATAN PEMPROV. KALTENG___19

Redaksi menerima naskah tulisan dari Dinas, Badan, Instansi, Biro dan Kantor Unit Satuan Kerja baik berupa Artikel, Feature maupun Foto yang menunjang kemajuan Buletin Isen Mulang dan Redaksi berhak mengedit Naskah yang masuk. Kiriman Naskah Tulisan maupun Foto disampaikan ke Biro Adminidtrasi Pimpinan Setda Prov Kalteng Jl. RTA Milono No.1 Palangka Raya, Telp/Fax (0536) 4200241

Website : <http://biroadpim.kalteng.go.id/>

Facebook : <http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/>

Twitter : http://www.twitter.com/setda_kalteng

Instragram : @sekretariat.daerah.kalteng

email : buletin.isenmulang@gmail.com

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN SAMBUT KUNJUNGAN WAKIL PRESIDEN K.H. MA'RUF AMIN KE KALTENG



PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Sugianto Sabran menyambut langsung kedatangan Wakil Presiden Republik Indonesia (RI) K.H. Ma'ruf Amin di VIP Room Isen Mulang, Bandar Udara (Bandara) Tjilik Riwut, Kota Palangka Raya pada Selasa (30/3/2021) pagi.

Turut pula hadir menyambut kedatangan Wakil Presiden, antara lain Ketua DPRD Provinsi Kalteng Wiyatno, Pangdam XII/Tanjungpura Mayjen TNI Muhammad Nur Rahmad, Kapolda Irjen Pol Dedi Prasetyo, Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Iman Wijaya, Sekretaris Daerah Provinsi Kalteng Fahrizal Fitri, dan Wali Kota Palangka Raya Fairid Naparin.

Bertolak dari Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma Jakarta, Pesawat Kepresidenan BAe RJ 85 yang membawa Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin beserta rombongan mendarat di Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya sekitar pukul 08.35 WIB.

Turut dalam rombongan Wakil Presiden, di antaranya Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Doni Monardo, Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono, Kepala Sekretariat Wapres Mohamad Oemar, Deputy Bidang

Dukungan Kebijakan Ekonomi dan Peningkatan Daya Saing Ahmad Erani Yustika, Deputy Bidang Dukungan Kebijakan Pembangunan Manusia dan Pemerataan Pembangunan Suprayoga Hadi, Juru Bicara Wapres Masduki Badlowi, Staf Khusus Wapres Bambang Widiyanto, serta Tim Ahli Wapres Saleh Husin dan Johan Tedja.

Selepas beristirahat sejenak di VIP Room Isen Mulang Bandara Tjilik Riwut, Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin didampingi oleh Gubernur Kalteng Sugianto Sabran dan rombongan terbatas kemudian langsung melanjutkan perjalanan menuju ke Kota Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, dengan menggunakan Pesawat CN-295 sekitar pukul 09.12 WIB.

Lebih lanjut, 2 kegiatan akan menjadi agenda Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dalam rangkaian kunjungan kerjanya kali ini ke Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalteng. Agenda pertama, Wakil Presiden RI akan meresmikan Bandara Haji Muhammad Sidik Muara Teweh. Setelahnya, Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin juga dijadwalkan akan meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Arena Terbuka Tiara Batara Muara Teweh. (set/bow).

GUBERNUR KALTENG DAMPINGI WAKIL PRESIDEN RESMIKAN BANDARA HAJI MUHAMMAD SIDIK DI MUARA TEWEH



MUARA TEWEH – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Sugianto Sabran mendampingi kunjungan kerja (Kunker) Wakil Presiden Republik Indonesia (RI) K.H. Ma'ruf Amin dalam rangka meresmikan Bandar Udara (Bandara) Haji Muhammad Sidik di Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara pada Selasa (30/3/2021).

Tiba di Bandara Haji Muhammad Sidik Muara Teweh sekitar pukul 10.00 WIB dengan menggunakan Pesawat CN-295, kedatangan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin didampingi Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Gubernur Sugianto Sabran. Rombongan disambut oleh Wakil Gubernur Habib Ismail Bin Yahya, Bupati Barito Utara Nadalsyah, dan Danrem 102/Pjg Brigjen TNI Purwo Sudaryanto. Selanjutnya, dengan berjalan kaki, rombongan Wakil Presiden langsung menuju ke tempat acara peresmian Bandara.

Acara peresmian Bandara Haji Muhammad Sidik di Muara Teweh ini secara simbolis ditandai dengan pemukulan gendang dan penandatanganan prasasti oleh Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin yang didampingi oleh Menteri Budi Karya Sumadi, Gubernur Sugianto Sabran, Kepala BNPB Doni Monardo, dan Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono.

Saat menyampaikan sambutan selamat datang, Gubernur Kalteng Sugianto Sabran mengucapkan terima kasih kepada Presiden dan Wakil Presiden atas pembangunan Bandara Haji Muhammad Sidik ini. "Perkenankan kami atas nama seluruh rakyat Kalimantan Tengah mengucapkan terima kasih kepada Bapak Presiden, Bapak Wakil Presiden, Bapak Menteri Perhubungan, dan seluruh Menteri Kabinet Indonesia Maju, Ketua Komisi V DPR RI beserta seluruh anggota yang terhormat, sehingga Bandar Udara ini dapat diselesaikan dengan baik pembangunannya," ungkap Gubernur Kalteng dalam sambutannya.

Pada kesempatan itu, Gubernur Sugianto menyampaikan pula apresiasi setinggi-tingginya kepada Pemerintah Pusat yang telah memberikan kepercayaan

Provinsi Kalteng untuk pengembangan program strategis nasional Food Estate dan Cadangan Logistik Strategis. Gubernur pun kemudian mengemukakan sejumlah usulan peningkatan infrastruktur di Kalteng, seperti Bandara dan pelabuhan, guna mendukung kedua program nasional tersebut.

Selanjutnya, Gubernur juga melaporkan bahwa saat ini Bandara Haji Muhammad Sidik sudah melayani 2 rute, yaitu Rute Penerbangan Perintis Palangka Raya – Muara Teweh (PP) dan Rute Penerbangan Niaga tidak berjadwal Banjarmasin – Muara Teweh (PP). Gubernur pun optimis keberadaan Bandara baru ini akan dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Barito Utara. "Kami optimis ke depan frekuensi penerbangan akan semakin bertambah dan kehadiran Bandara ini akan mendorong munculnya titik-titik pertumbuhan ekonomi baru," tutur Gubernur Sugianto Sabran.

Optimisme yang sama juga disampaikan oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi. Bandara Haji Muhammad Sidik yang dibangun dengan anggaran senilai kurang lebih Rp 380 miliar ini diyakini akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Barito Utara pada khususnya dan Provinsi Kalteng pada umumnya. Selain itu, Bandara ini juga merupakan bagian dari mendukung konektivitas untuk program Food Estate.

"Bapak Wapres, kami laporkan bahwa Bandara ini dikembangkan beberapa tahun dengan biaya kurang lebih Rp 380 miliar, diharapkan bisa mendukung perekonomian yang ada di seluruh Kalimantan, khususnya Muara Teweh, karena Bandara ini juga melingkupi beberapa kabupaten yang berdekatan," ucap Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi.

Sementara itu, dalam sambutannya, Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur, termasuk Bandara, merupakan salah satu program prioritas nasional, sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan konektivitas dan pertumbuhan perekonomian secara merata di seluruh wilayah NKRI.

"Pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah ini adalah dalam rangka mengimplementasikan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). NKRI ini tidak hanya mewujudkannya dalam bentuk kesatuan politik, sebagai satu negara dan satu bangsa, tapi juga kesatuan dalam arti geografis, yaitu agar seluruh wilayah Republik Indonesia itu bisa terkoneksi dan terakses seluruhnya," tegas Wakil Presiden.

"Hingga merupakan satu kesatuan konektivitas dan juga komunikasi antar daerah ini bisa terbangun dengan baik sebagai satu kesatuan. Dan, kesatuan itu juga kita harapkan dengan dalam arti kesatuan ekonomi agar seluruh masyarakat Indonesia dimanapun berada itu bisa terbangun ekonominya melalui infrastruktur," imbuh Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin.

Usai meresmikan Bandara Haji Muhammad Sidik, Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin didampingi Menteri Budi Karya Sumadi, Gubernur Sugianto Sabran, dan Bupati Nadalsyah meninjau sejumlah fasilitas di Bandara Haji Muhammad Sidik. Setelahnya, rombongan kemudian menuju Arena Terbuka Tiara Batara Muara Teweh untuk meninjau langsung pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. (set/dmr).



GUBERNUR SUGIANTO SABRAN PIMPIN RAKOR KESIAPAN PELAKSANAAN PPKM BERBASIS MIKRO DI KALTENG

PANGKALAN BUN – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Sugianto Sabran memimpin langsung Rapat Koordinasi (Rakor) dalam rangka Kesiapan Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro di Wilayah Provinsi Kalteng, bertempat di Aula Kantor Bupati Kotawaringin Barat (Kobar), Pangkalan Bun pada Rabu (24/3/2021).

Rakor ini digelar secara hybrid, kombinasi tatap muka terbatas (luring) dan daring. Hadir langsung di aula Kantor Bupati Kobar, antara lain Wakil Gubernur Brigjen Pol Ida Oetari Poernamasari, Wakajati Marang, Bupati Kobar Hj. Nurhidayah, Wakil Bupati Ahmadi Riansyah, Forkopimda Kabupaten Kobar, serta sejumlah Kepala Perangkat Daerah Provinsi Kalteng terkait. Sementara itu, hadir secara daring melalui konferensi video, di antaranya Wakil Gubernur Habib Ismail Bin Yahya, Sekretaris Daerah Provinsi Kalteng Fahrizal Fitri, dan para Bupati/Wali Kota se-Kalteng beserta jajaran Perangkat Daerah terkait.

Seperti diketahui, menindaklanjuti Instruksi Mendagri Nomor 6 Tahun 2021, Gubernur Sugianto Sabran telah mengeluarkan Instruksi Nomor 180.17/24/2021 mengenai PPKM Berbasis Mikro dan Pelaksanaan Posko Penanganan Covid-19 Tingkat Desa dan Kelurahan di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah yang dimulai dari tanggal 23 Maret 2021 sampai dengan 4 April 2021.

Dalam Rakor tersebut, Gubernur Sugianto Sabran mengemukakan bahwa pelaksanaan PPKM Berbasis Mikro di Kalteng ini diharapkan dapat menekan laju kasus aktif penyebaran Covid-19. “Kalau kita tidak perketat, tidak tegas melaksanakan Prokes (Protokol Kesehatan), Covid tidak bisa dikendalikan, dari pandemi jadi endemi,” tegas Gubernur Sugianto Sabran.

Untuk itu, Gubernur Sugianto Sabran mengajak Forkopimda, aparat TNI/Polri, para Bupati/Wali Kota bersama Perangkat Pemerintahan hingga Desa/Kelurahan, serta seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama dapat mendukung suksesnya pelaksanaan PPKM Mikro di Provinsi Kalimantan Tengah. “Kita harus ada komitmen bersama, komitmen bersama saya ulang,” tegas Gubernur Kalteng.

Selanjutnya, Gubernur Sugianto Sabran pun memberikan arahan mengenai sejumlah langkah strategis yang harus dilaksanakan agar PPKM Mikro di Kalteng dapat berjalan efektif. Pertama, menetapkan dan mengatur PPKM Mikro hingga ke tingkat Desa dan Kelurahan yang terdapat kasus aktif Covid-19, sampai dengan tingkat RT dan RW yang berpotensi menimbulkan penularan Covid-19.

Kedua, pelaksanaan PPKM Mikro dikoordinasikan secara intensif, dengan melibatkan seluruh elemen yang ada di tingkat Desa/Kelurahan.

Ketiga, mekanisme koordinasi, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan PPKM Mikro dilakukan secara intensif dan berjenjang, mulai dari Satgas Provinsi, Satgas Kabupaten/Kota, Posko Kecamatan, hingga Posko Desa/Kelurahan.

Keempat, Bupati/Wali Kota agar memastikan seluruh Posko Desa dan Kelurahan mendapatkan dukungan pembiayaan sesuai dengan pokok kebutuhannya.

Kelima, dalam pelaksanaan PPKM, Bupati/Wali Kota diminta untuk bertindak tegas dan terukur, di antaranya pembatasan tempat kerja/perkantoran dengan WFH dan WFO sebesar 50%; pembatasan kegiatan belajar-mengajar; pembatasan kegiatan pusat perbelanjaan dan restoran (makan/minum di tempat) sebesar 50%, dengan jam operasional sampai pukul 21.00 WIB; pelaksanaan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya di tempat ibadah diperbolehkan dengan pembatasan kapasitas sebesar 50%; kegiatan fasilitas umum diizinkan dibuka dengan kapasitas maksimal 50%; dan kegiatan seni, sosial, dan budaya boleh dibuka dengan kapasitas maksimal 25%. Semuanya dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Keenam, Bupati/Wali Kota agar mengintensifkan kembali sosialisasi dan pelaksanaan penerapan protokol kesehatan 4 M secara agresif dan masif, serta memperkuat kemampuan tracking, serta sistem dan manajemen tracing, perbaikan treatment termasuk meningkatkan fasilitas kesehatan, seperti tempat tidur, ruang Intensive Care Unit (ICU), dan tempat isolasi/karantina.

Ketujuh, meningkatkan pengawasan, operasi yustisi, dan penegakan Hukum dengan tegas dan Humanis yang dilaksanakan oleh TNI, Polri, dan Satpol PP.

Lebih lanjut, Gubernur Sugianto Sabran pun meyakini dengan kerja sama dan koordinasi serta keseriusan seluruh pihak, baik jajaran Pemerintah, TNI/Polri, swasta, maupun semua elemen masyarakat, maka PPKM Mikro di Kalteng akan dapat berjalan baik, sehingga diharapkan penyebaran pandemi Covid-19 di Kalteng dapat dikendalikan yang tentunya akan dibarengi dengan pemulihan kesehatan masyarakat dan juga pemulihan ekonomi.

“Saya yakin dengan keseriusan kita dalam melaksanakan PPKM Mikro, penyebaran Covid-19 atau Virus Corona di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah dapat terkendali bahkan segera berakhir,” pungkas Gubernur Sugianto Sabran.

Usai kegiatan Rakor kesiapan PPKM Mikro tersebut, Gubernur Sugianto Sabran kemudian melanjutkan agenda hari ini dengan menghadiri acara Launching atau Peluncuran Posko PPKM Berbasis Mikro yang berada di Kelurahan Sidorejo RT 15. Turut mendampingi Gubernur dalam agenda tersebut, di antaranya Wakil Gubernur, Wakajati, dan Bupati Kobar beserta Forkopimda Kabupaten. (set/man).

BERSAMA PERPUSNAS RI, PEMPROV KALTENG GELAR KEGIATAN PENINGKATAN INDEKS LITERASI MASYARAKAT TAHUN 2021

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Sugianto Sabran diwakili oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Fahrizal Fitri membuka secara resmi kegiatan Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat di Provinsi Kalteng Tahun 2021, bertempat di Aula Jayang Tingang, Komplek Kantor Gubernur, Kota Palangka Raya pada Selasa (2/3/2021) pagi.

Kegiatan Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat di Provinsi Kalteng ini terselenggara atas kerja sama antara Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalteng. Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid meeting, secara terbatas dengan tatap muka langsung (offline) dan secara virtual melalui konferensi video.

Kegiatan yang mengusung tema “Penguatan Sisi Hulu dan Hilir Budaya Baca guna Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat Indonesia” ini dihadiri langsung oleh Kepala Perpusnas RI Muhammad Syarif Bando yang juga didaulat sebagai salah satu narasumber. Turut pula menjadi narasumber, yaitu Wakil Ketua Komite III DPD RI Muhammad Rakhman, Bunda Literasi Provinsi Kalteng Ivo Sugianto Sabran, dan Rektor IAIN Kota Palangka Raya Khairil Anwar.

Dalam sambutan tertulis yang disampaikan oleh Sekda Fahrizal Fitri, Gubernur Sugianto Sabran mengapresiasi diselenggarakannya kegiatan Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat di Kalteng tersebut. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Pemerintah, baik Pemerintah Pusat melalui Perpusnas RI maupun Pemprov Kalteng, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui aktivitas membaca dan literasi.

Gubernur pun mengungkapkan bahwa budaya gemar membaca dan literasi menjadi salah satu kunci mewujudkan sumber daya manusia (SDM) Kalteng yang cerdas, sehat, dan berdaya saing tinggi. Gubernur pun menegaskan bahwa untuk meningkatkan budaya gemar membaca tersebut memerlukan kerjasama seluruh elemen masyarakat. “Diperlukan upaya bersama, yaitu dengan mengajak semua lapisan masyarakat Kalimantan Tengah untuk membudayakan Gemar Membaca,” ungkap Gubernur melalui Sekda Fahrizal Fitri.

“Diperlukan (juga) kerjasama dengan sesama Stakeholders, seperti Akademisi, Perguruan Tinggi, Penggiat Literasi, dan sebagainya yang akan berperan aktif dalam mensosialisasikan aktivitas membaca dan literasi di Kalimantan Tengah, baik melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat, sehingga tercipta SDM yang cerdas, kreatif, dan inovatif untuk Kalimantan Tengah yang semakin BERKAH,” imbuhnya.

Gubernur kemudian juga meminta kepada seluruh Bupati dan Wali Kota untuk mendukung penuh upaya peningkatan indeks literasi. “Kepada Bupati/Wali Kota agar segera melakukan langkah-langkah proaktif dalam mendukung Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat di Kabupaten/Kota masing-masing,” tegas Gubernur Kalteng sebagaimana disampaikan oleh Sekda Fahrizal

Fitri.

Adapun langkah-langkah proaktif untuk dilaksanakan Bupati/Wali Kota tersebut, antara lain: (1) memperkuat dengan Peraturan Bupati/ Wali Kota untuk Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat melalui gerakan “Kalteng Membaca”; (2) meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan, Desa, dan juga Sektor Swasta untuk menyosialisasikan budaya gemar membaca; dan (3) melakukan inovasi dalam memperkuat Perpustakaan Desa untuk bertransformasi secara digital, sehingga dapat berbasis inklusi sosial.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip (Dispursip) Provinsi Kalteng Sri Widanarni dalam laporannya menyebutkan indeks kegemaran membaca di Kalteng. “Hasil Survei Indeks Kegemaran Membaca Masyarakat di Kalimantan Tengah yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional pada tahun 2020 bahwa Kalimantan Tengah masuk kategori sedang, yaitu di atas rata-rata tingkat nasional. Oleh karena itu, kita patut berbangga, namun demikian kita juga tetap harus berupaya untuk meningkatkan,” ujar Sri Widanarni.

Kegiatan ini dirangkai pula dengan penandatanganan Nota Kesepahaman atau MoU antara Perpusnas RI dengan Perguruan Tinggi di Kalteng, menyangkut peningkatan hubungan kelembagaan dalam melaksanakan pelayanan, pengembangan, dan pembinaan perpustakaan. Pada kesempatan ini, Kepala Perpusnas Muhammad Syarif Bando juga menyerahkan secara simbolis bantuan mobil Perpustakaan Keliling bagi Pemprov Kalteng kepada Sekda Fahrizal Fitri.

Tampak pula hadir sejumlah pejabat Pimpinan Tinggi Perpusnas RI, di antaranya Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Deni Kurniadi, Kepala Pusat Analisis Perpustakaan dan Pengembangan Budaya Baca Adin Bondar, Kepala Pusat Pengembangan Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi Nurcahyono, serta Kepala Biro Hukum, Organisasi, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Sri Marganingsih. (set/bow).



PEMPROV KALTENG BERSAMA KOMISI INFORMASI GELAR ANUGERAH KETERBUKAAN INFORMASI BADAN PUBLIK

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Mewakili Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng), Sekretaris Daerah (Sekda) Fahrizal Fitri menghadiri acara Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020, bertempat di Aula Eka Hapakat, Kantor Gubernur, Palangka Raya, Senin (15/03/2021).

Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik merupakan bagian hasil akhir dari monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi terhadap Badan Publik oleh Komisi Informasi. Tahun ini dilaksanakan secara nasional oleh Komisi Informasi Pusat dan dilaksanakan pula oleh Komisi Informasi Provinsi secara regional. Acara ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan kepatuhan badan publik dalam layanan keterbukaan informasi publik dan mewujudkan hasil evaluasi pelaksanaan dan kepatuhan badan publik dalam layanan keterbukaan informasi publik yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketua Komisi Informasi Kalteng Daan Rismon menyampaikan bahwa rangkaian monitoring dan evaluasi sampai dengan penganugerahan keterbukaan informasi publik didasarkan pada Peraturan Komisi Informasi Nomor 5 Tahun 2016 tentang Metode dan Teknik Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik dan petunjuk teknik lainnya dari Komisi Informasi Pusat.

“Proses ini telah dimulai oleh Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Tengah pada bulan Juni hingga Desember 2020. Komisi Informasi Kalimantan Tengah telah mengikutsertakan 46 badan/dinas/perangkat daerah lainnya yang merupakan badan publik di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, 21 badan publik/lembaga vertikal, dan 14 Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama Kabupaten/Kota yang mewakili badan publik Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah,” kata Daan Rismon.

Adapun kualifikasi peringkat sebagai hasil akhir monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi badan publik, terdiri dari Badan Publik Informatif dengan nilai 97-100, Badan Publik Menuju Informatif dengan nilai 80-96, Badan Publik Cukup Informatif dengan nilai 60-79, dan Badan Publik Kurang Informatif dengan nilai 40-59.

“Apapun hasil dari kualifikasi yang diperoleh oleh badan publik pada penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Tengah, mari kita bersama-sama terus membenahi segala bentuk hambatan keterbukaan informasi agar amanat UUD 1945 pasal 28 F serta UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dapat dengan baik kita implementasikan di tengah masyarakat Kalimantan Tengah,” tutur Daan Rismon.

Selanjutnya, Gubernur Kalteng, dalam sambutannya yang dibacakan oleh Sekda Fahrizal Fitri mengungkapkan evaluasi pelaksanaan layanan informasi publik pada Badan Publik yang dilakukan oleh Komisi Informasi merupakan bagian penting dan tidak bisa terpisahkan dalam rangkaian kegiatan



pelayanan keterbukaan informasi publik. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendorong peran aktif setiap PPID agar meningkatkan pelayanan dan pengelolaan layanan informasinya, sehingga diharapkan terjalin sinergisitas dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada publik agar apa yang menjadi tugas dan kewajiban sebagai Badan Publik dapat dilaksanakan dengan baik dan memenuhi standar layanan informasi publik.

“Bagi Badan Publik yang masih dalam kualifikasi “cukup informatif”, “kurang informatif”, dan bahkan “tidak informatif”, saya berpesan agar terus melakukan akselerasi dan perbaikan implementasi keterbukaan informasi publik, dengan mengaplikasikan secara konsisten nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, inovasi, serta partisipasi ke dalam setiap aspek pelayanan informasi publik. Kepada Badan Publik yang mendapatkan kualifikasi “informatif” dan “menuju informatif”, saya ucapkan selamat dan apresiasi yang tinggi. Namun, kiranya tidak hanya terpaku pada hasil yang telah diraih, namun perlu kerja keras untuk mempertahankan dan bahkan lebih meningkatkan lagi pelayanannya,” ujar Gubernur Kalteng.

Pada kesempatan yang sama, Wali Kota Palangka Raya Fairid Naparin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Gubernur beserta seluruh jajaran Pemerintah Provinsi Kalteng dan juga Komisi Informasi Provinsi Kalteng atas penghargaan peringkat satu Badan Publik Menuju Informatif kepada PPID Utama Kota Palangka Raya.

“Mudah-mudahan ini semakin menguatkan komitmen kami dalam melaksanakan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 untuk mewujudkan good governance yang ada di Pemerintah Kota Palangka Raya. Jadi, ini bukan kerja saya sendiri, tetapi saya ucapkan terima kasih untuk seluruh keluarga besar Pemerintah Kota Palangka Raya. Ini adalah hasil kita bekerja bersama-sama,” pungkasnya.

Berikut daftar peringkat Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2020, di mana Kualifikasi Badan Publik Perangkat Daerah Provinsi Kalteng untuk Kategori Informatif, yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan; Kategori Menuju Informatif, yaitu Dinas Kehutanan, Dinas P3APKB, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, Dinas Perpustakaan dan Arsip, serta Biro Umum; dan Kategori Cukup Informatif, yaitu Badan Keuangan dan Aset Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja, serta Dinas Lingkungan Hidup.

Kualifikasi Badan Publik Vertikal untuk Kategori

Informatif, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Kalteng; Kategori Menuju Informatif, yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Kalteng, Kanwil Kemenkumham Provinsi Kalteng, LPP RRI Provinsi Kalteng, Bawaslu RI Provinsi Kalteng, serta Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Kalteng; dan Kategori Cukup Informatif, yaitu Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalteng.

Kualifikasi PPID Utama Kabupaten/Kota Kategori Menuju Informatif, yaitu PPID Utama Kota Palangka Raya, PPID Utama Kabupaten Kotawaringin Barat, PPID Utama Kabupaten Murung Raya, PPID Utama Kabupaten Kapuas, PPID Utama Kabupaten Pulang Pisau, dan PPID Utama Kabupaten Kotawaringin Timur. (win/boy).



SEKDA FAHRIZAL FITRI BUKA FORUM PERANGKAT DAERAH KALTENG TAHUN 2021

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Sekretaris Daerah (Sekda) Fahrizal Fitri membuka secara resmi Forum Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) Tahun 2021 secara daring melalui konferensi video dari Ruang Rapat Bajakah 2, Kompleks Kantor Gubernur, Kota Palangka Raya pada Selasa (16/3/2021).

Turut hadir langsung mendampingi Sekda Kalteng di Ruang Rapat Bajakah, yakni Asisten Perekonomian dan Pembangunan (Ekobang) Nurul Edy serta Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappedalitbang) Yuren S. Bahat.

Forum yang akan berlangsung selama 3 hari, 16-18 Maret 2021, ini diselenggarakan secara daring melalui konferensi video dan diikuti oleh para peserta dari tempatnya masing-masing. Adapun peserta forum ini, di antaranya Asisten, Staf Ahli Gubernur, Kepala Perangkat Daerah Provinsi Kalteng, serta Kepala Bappeda Kabupaten/Kota dan Kepala Dinas terkait di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Kalteng.

Dalam sambutannya, Sekda Kalteng mengungkapkan, meski forum ini dilaksanakan secara daring, namun diharapkan tidak mengurangi makna dan kesungguhan dalam pelaksanaan Forum Perangkat Daerah ini karena forum ini memiliki arti strategis bagi penyusunan program pembangunan tahun 2022 di Kalteng.

"Pertemuan pada hari ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi kita untuk bersama-sama melakukan pembahasan dan sinkronisasi usulan program kegiatan pembangunan di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2022," ungkap Sekda Fahrizal Fitri.

Sekda pun menjelaskan bahwa Forum Perangkat Daerah Provinsi Kalteng ini merupakan rangkaian dari tahapan perencanaan yang merupakan Forum Sinkronisasi Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Daerah untuk merumuskan program dan kegiatan sesuai dengan

tugas dan fungsi Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.

"Hasil Forum Perangkat Daerah ini selanjutnya akan digunakan untuk penyempurnaan rancangan Renja Perangkat Daerah Provinsi tahun 2022 dan penyempurnaan rancangan awal RKP Provinsi menjadi rancangan RKP Provinsi, sebagai bahan klarifikasi dalam Musrenbang Provinsi," jelas Sekda Kalteng.

Sekda kemudian menegaskan bahwa penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2022 harus mengacu pada dokumen

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2005-2025 dan mempedomani rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 yang mengusung tema pembangunan "Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural".

Selanjutnya, Sekda menerangkan bahwa untuk mewujudkan perencanaan yang efisien dan tepat sasaran, dibutuhkan pendekatan secara Holistik-Tematik, Integratif, dan Spasial, serta kebijakan anggaran belanja berdasarkan money follows program. "Dengan cara memastikan hanya program yang benar-benar bermanfaat yang dialokasikan dan bukan sekadar karena tugas dan fungsi Perangkat Daerah," pungkas Sekda Fahrizal Fitri.

Sebelumnya, Kepala Bappedalitbang Yuren S. Bahat dalam laporannya menyampaikan output yang ingin dihasilkan dalam forum ini, yaitu: (1) tersusunnya program dan kegiatan strategis serta target dan lokasi kegiatan strategis di Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kalteng dalam pencapaian target pembangunan provinsi tahun 2022; (2) terwujudnya komitmen daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) dalam mendukung pencapaian program prioritas Provinsi tahun 2022; dan (3) tersusunnya Daftar Usulan Prioritas Provinsi tahun 2022. (set).

GUBERNUR KALTENG HADIRI RAKOR PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KARHUTLA TAHUN 2021

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Sugianto Sabran menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) Pencegahan dan Penanganan Karhutla Provinsi Kalteng Tahun 2021 secara virtual di Aula Jayang Tingang, Lantai II Kantor Gubernur Kalteng, Selasa (02/03/21).

Kegiatan Rakor ini dibuka dengan mendengarkan laporan tertulis Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Kalteng Fahrizal Fitri yang dibacakan Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Provinsi Kalteng H. Nurul Edy. Dalam laporannya, Sekda menyampaikan bahwa tujuan Rakor kali ini dalam rangka Pencegahan dan Penanganan Karhutla Provinsi Kalteng Tahun 2021, di antaranya untuk Optimalisasi Sinergisitas Pemerintah, Lembaga Usaha, dan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan di Wilayah Provinsi Kalteng Tahun 2021. Selain itu, mendorong Pemerintah Kabupaten/Kota segera melaksanakan Rakor Pencegahan dan Penanganan Bencana Karhutla.

Nurul Edy juga menyampaikan mengenai hasil evaluasi singkat kondisi Karhutla tahun 2019 dan tahun 2020. Pertama, jumlah hotspot berdasarkan satelit Terra dan Aqua tahun 2019 sebanyak 50.046 hotspot dan pada tahun 2020 hotspot terpantau sebanyak 7.042 hotspot (berkurang 85,92% dibanding 2019). Kedua, luas areal terbakar berdasarkan data Posko PDB Karhutla, pada tahun 2019 seluas 13.099,21 Ha dan pada Tahun 2020 luas areal yang terbakar di seluruh wilayah Kalteng seluas 787,96 Ha. Dapat dilihat luasan tahun 2020 jauh lebih kecil dibandingkan kebakaran hutan tahun 2019 atau menurun hingga 93,98%.

Sedangkan jumlah kejadian berdasarkan data Posko PDB Karhutla, tahun 2019 sebanyak 2.633 kali dan jumlah kejadian pada tahun 2020 hanya 781 kali atau dapat dikatakan menurun hingga 70,34%.

Terakhir, penegakan hukum atau tingkat pelanggaran terkait Karhutla tahun 2019 sebanyak 93 Laporan Polisi (LP) dan tahun 2020 sebanyak 12 LP (berkurang 87,09% dibanding 2019).

“Dengan menggunakan 4 indikator tersebut di atas, terlihat bahwa langkah penanganan Karhutla semakin tahun semakin dapat dikatakan membaik karena semua pihak sudah memberikan perhatian serius dalam upaya penanganannya, terbukti dari kasus Karhutla yang terus menurun, baik dari luas kebakaran maupun dari jumlah kejadian Karhutla,” ucap Nurul Edy membacakan laporan Sekda.

“Ditambah dengan sinergisitas seluruh stakeholder dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan, Provinsi Kalteng telah berhasil menanggulangi kebakaran hutan dan lahan, sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi masyarakat di Provinsi Kalteng. Oleh karena itu, patutlah kita memberikan apresiasi kepada segala usaha yang telah dilakukan bersama bahkan di tengah-tengah kondisi pandemi Covid-19 yang juga melanda Provinsi Kalteng,” ungkapnya lagi.

Sementara itu, Gubernur Kalteng Sugianto Sabran



menyampaikan langkah-langkah strategis dan konkret dalam pengendalian Karhutla. Pertama, Pemerintah Kabupaten/Kota membentuk Satgas Pencegahan Karhutla sampai tingkat Kelurahan/Desa. Kedua, Satgas Pencegahan Karhutla Kabupaten/Kota memperkuat upaya pencegahan Karhutla di tingkat tapak, meliputi sosialisasi, diseminasi, dan pendampingan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar, pelatihan, dan patroli bersama. Ketiga, Pemerintah Kabupaten/Kota menentukan status kesiagaan dan darurat Karhutla dengan cepat dan tepat, sebagai dasar Provinsi menetapkan status. Keempat, pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar hutan. Kelima, optimalisasi restorasi gambut. Keenam, pemantapan personil dan peralatan. Dan terakhir, oenyediaan anggaran DBH-DR dan BTT APBD Provinsi Kabupaten/Kota.

Dalam arahannya, Gubernur Kalteng Sugianto Sabran menyampaikan bahwa di Indonesia mempunyai dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau, sehingga diharapkan agar setiap pemerintah daerah baik Kabupaten maupun Kota, lebih siap dan tanggap untuk mencegah dan menangani Karhutla di daerahnya masing-masing.

Adapun upaya pencegahan Karhutla, dapat dilakukan dengan cara mengimplementasi Peraturan Daerah Kalteng Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pengendalian Kebakaran Lahan, Rakor Pemantapan Pencegahan Karhutla, menetapkan komitmen bersama untuk mewujudkan Kalteng bebas kabut asap 2021, melakukan Pelatihan Pengelolaan Lahan Tanpa bakar (PLTB) yang didukung oleh Badan Restorasi Gambut (BRG), mengoptimalkan peran Pentahelix dalam pencegahan Karhutla, mengaktifkan Satgas Pencegahan atau Posko lapangan di setiap kelurahan/desa yang rawan Karhutla yang personilnya berasal dari unsur pemerintahan setempat, TNI, Polri, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, serta relawan yang bertugas melakukan patroli, sosialisasi, dan penyadartahuan Karhutla dan melakukan pemadaman, baik secara dini maupun pemadaman gabungan jika ada Karhutla.

Turut hadir dalam Rakor ini, Kapolda Kalteng Irjen Pol Dedi Prasetyo, Wakajati Kalteng Marang, Korem 102/Pjg, Kepala Dinas Kehutanan Kalteng Sri Suwanto, Plt. Dinas Lingkungan Hidup Vent Christway, serta Kepala Perangkat Daerah terkait. (may/nov/eka).

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN HADIRI APEL GELAR PERSONIL, SARANA, DAN PRASARANA SIAGA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

BIRO ADPIM – PALANGKA RAYA. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Sugianto Sabran menghadiri Apel Gelar Personil, Sarana dan Prasarana (Sarpras) Siaga Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla), di Lapangan Barigas Mapolda Kalteng, Jalan Tjilik Riwut Km 1, Kota Palangka Raya pada Rabu (31/3/2021).

Apel gelar pasukan dan Sarpras Siaga Karhutla yang diinisiasi oleh Polda Kalteng ini dihadiri langsung oleh Komandan Korp Brimob (Dankorbrimob) Polri Irjen Pol Anang Revandoko dalam rangka melakukan asistensi dan supervisi ke Polda Kalteng terkait mitigasi pencegahan dan penanganan Karhutla. Tampak hadir pula dalam apel gelar pasukan dan Sarpras tersebut,

Kapolda Kalteng Irjen Pol Dedi Prasetyo serta Danrem 102/Pjg Brigjen TNI Purwo Sudaryanto.

Apel ini diikuti oleh sejumlah personil dari Polda

Kalteng, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan Pemadam Kebakaran (Damkar). Setelah mengikuti apel gelar pasukan, Gubernur Kalteng Sugianto Sabran bersama Dankorbrimob Polri, Kapolda Kalteng, dan Danrem 102/Pjg meninjau sarana dan prasarana yang digunakan untuk kesiapan menghadapi Karhutla di wilayah Kalteng. (renn/boy).



GUBERNUR SUGIANTO SABRAN PIMPIN APEL GELAR SARANA DAN PRASARANA PENGENDALIAN KARHUTLA DI PROVINSI KALTENG

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Sugianto Sabran memimpin Apel Gelar Sarana dan Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021 di halaman Kantor Gubernur Kalteng, Kamis (04/03/2021).

Apel ini digelar berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Peningkatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, Arahan Presiden pada Rapat Koordinasi Khusus (Rakorsus) di Istana Negara tanggal 22 Februari 2021, serta Hasil Rakorsus Tingkat Menteri tanggal 28 Februari 2021 di Kemenko Polhukam yang ditindaklanjuti Pemerintah Provinsi Kalteng dengan melaksanakan Rapat Koordinasi dalam Rangka Pencegahan dan Penanganan Karhutla pada tanggal 2 Maret 2021 yang dihadiri seluruh pemangku kepentingan lintas sektor, baik tingkat Provinsi, Kabupaten, maupun Kota.

Dalam sambutannya, Gubernur Kalteng Sugianto Sabran mengatakan, "Pencegahan dan penanganan bencana jangan hanya sebatas pembuatan aturan tanpa aksi yang nyata, tetapi yang harus digarisbawahi adalah kita harus fokus pada pelaksanaan aturan dan undang-undang dalam upaya mengurangi risiko bencana itu sendiri."

"Pencegahan dan penanganan bencana juga harus terintegrasi mulai dari tingkat pusat, tingkat provinsi, sampai dengan tingkat kabupaten dan kota, sehingga ego sektoral tidak terjadi," ujar Gubernur Sugianto Sabran.

Oleh karena itu, Gubernur Sugianto menegaskan, "Semangat kebersamaan dalam pencegahan dan



penanganan bencana harus kita jalin dengan baik dengan seluruh stakeholder. Apabila ada penerapan pencegahan dan penanganan bencana yang baik dan patut dicontoh, jangan sungkan untuk belajar dan menyempurnakan agar penanganan bencana dapat lebih baik dari waktu ke waktu.

Gubernur Sugianto Sabran pun menekankan, "Manajemen tanggap darurat serta kemampuan dalam melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana secara cepat, tangguh, dan tanggap harus selalu ditingkatkan. Tidak kalah penting juga lakukan edukasi

kepada masyarakat secara persuasif dan terukur. Mulailah dari skop terkecil, yakni lingkup keluarga, agar informasi dan sosialisasi tentang kebencanaan dapat diterima dengan baik oleh seluruh elemen masyarakat,” ungkap Gubernur.

“Sebagai wujud perhatian terhadap masyarakat, khususnya masyarakat hukum adat, namun tetap memperhatikan pengendalian kebakaran lahan dengan asas kearifan lokal, saya telah membuat kebijakan pembukaan lahan dikecualikan untuk lahan bukan gambut dan paling banyak 1 Ha per Kepala Keluarga untuk ditanami padi dan/atau tanaman pangan semusim,” imbuh Gubernur.

“Saat ini, kita masih berjibaku menghadapi bencana non alam, yakni pandemi Covid-19. Walau dalam kondisi pandemi, pencegahan dan penanganan bencana alam, baik kebakaran hutan dan lahan serta bencana banjir, harus tetap berjalan dengan seimbang. Lakukan dengan pola bekerja cepat, inovatif, dan juga berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait,” beber Gubernur.

“Saya memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Satgas Penanganan Darurat Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan karena telah bersinergi bersama seluruh Satgas Kabupaten/Kota, stakeholder terkait, dan Pemerintah Pusat, secara khusus Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dalam melaksanakan penanganan darurat bencana kebakaran hutan dan lahan di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah,” ucap Gubernur.

“Sebagai bentuk perhatian kepada seluruh petugas Pos Komando Satgas Penanganan Karhutla, saya instruksikan kepada pihak-pihak terkait, seperti BPB-PK dan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah serta seluruh Ketua Satgas Kabupaten/Kota untuk memperhatikan sarana dan prasarana pendukung penanganan bencana, termasuk menjamin kesehatan serta lump sum bagi para petugas yang bertugas di lapangan karena mereka adalah garda terdepan dalam menangani bencana Karhutla,” tutur Gubernur.

Gubernur Sugianto juga menyampaikan bahwa ootensi ancaman kebakaran hutan dan lahan yang dihadapi dari tahun ke tahun memiliki eskalasi dan karakter yang berbeda-beda disebabkan kondisi lahan, cuaca, dan iklim, ditambah dengan peningkatan aktivitas

oknum yang tidak bertanggung jawab yang masih melakukan pembakaran.

“Saya juga mengapresiasi atas sinergitas kita semua, meliputi pemerintah, TNI-POLRI, lembaga usaha, masyarakat, akademisi, dan media, karena pada tahun 2019, luas lahan terbakar adalah berjumlah 13.099,21 Ha dan menurun pada tahun 2020 menjadi seluas 787,96 Ha, sehingga berhasil turun sebanyak 12.311 Ha. hal ini merupakan hasil kerja keras semua pihak. Semoga di tahun 2021 dan seterusnya kita dapat mewujudkan komitmen dan target kita bersama untuk Kalteng Bebas Kabut Asap,” ujar Gubernur.

“Pada hari ini, dalam momen Apel Siaga ini, Provinsi Kalimantan Tengah siap mengerahkan personil sebanyak 8.312 orang yang terdiri dari TNI, Polri, BPBD, Dinas Kehutanan, Brigdalkar KPH, Manggala Agni, MPA/TSK/BPK, dan TAGANA, didukung juga dari Operasi Udara melalui usulan ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang pembiayaannya ditanggung dari dana APBD Provinsi Kalimantan Tengah melalui Belanja Tak Terduga (BTT) mencapai Rp 100 miliar, Dana Tugas Pembantuan Badan Restorasi Gambut (BRG) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana,” lanjut Gubernur.

Gubernur Kalteng Sugianto Sabran juga menyampaikan arahan-arahan, “Prioritaskan upaya pencegahan melalui deteksi dini, monitoring areal rawan hotspot dan titik api, pemantauan kondisi harian di lapangan, infrastruktur monitoring dan pengawasan harus sampai level bawah. Libatkan Babinsa, Bhabinkamtibmas, kepala desa dalam penanganan Karhutla. Ajak tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk memberikan edukasi terus-menerus kepada masyarakat. Cari Solusi yang permanen agar korporasi dan masyarakat membuka lahan dengan tidak membakar. Terus lanjutkan, penataan ekosistem gambut dalam kawasan hidrologi gambut harus terus dilanjutkan. Jangan biarkan api membesar. Harus tanggap dan jangan terlambat, sehingga api sulit dikendalikan. Tegakan hukum tanpa kompromi. Berikan sanksi yang tegas, sehingga ada efek jera dan Pemerintah Kabupaten dan Kota harus segera menentukan Status Keadaan Darurat Bencana Karhutla di daerahnya masing-masing dan membentuk Satgas Penanganan Darurat Karhutla sampai tingkat kelurahan dan desa,” papar Gubernur.

“Saya memahami betul bahwa tugas dan tanggung jawab saudara-saudara semua cukup besar dan sangat mulia. Oleh karena itu, saya percaya bahwa kebakaran hutan dan lahan bisa kita cegah karena sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia, sehingga pendekatan secara intensif kepada masyarakat untuk bersama-sama mencegah kebakaran hutan dan lahan menjadi kunci utama dalam keberhasilan kita bersama,” ucap Gubernur.

Turut hadir pada kegiatan tersebut, Ketua DPRD Provinsi Kalteng Wiyatno, Sekretaris Daerah Provinsi Kalteng Fahrizal Fitri, Kapolda Kalteng Irjen Pol Dedi Prasetyo, Danrem 102/Pjg Brigjen TNI Purwo Sudaryanto, Kajati Kalteng Iman Wijaya, Kabinda Kalteng Brigjen Pol M. Slamet Urip Widodo, Kepala Perangkat Daerah Provinsi Kalteng terkait, Rektor Perguruan Tinggi, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat. (may/nov/eka).



GENAP 1 TAHUN PANDEMI COVID-19 TELAH MELANDA INDONESIA

PALANGKARAYA – BIROADPIM. Tim Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) kembali merilis perkembangan penanganan pandemi Covid-19 per hari Rabu, 3 Maret 2021 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Dalam rilis tersebut, Tim Satgas juga menyampaikan bahwa pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia telah genap 1 tahun pada 2 Maret 2021.

Melalui Satgas Covid-19, disampaikan bahwa setelah pandemi Covid-19 melanda Indonesia dalam waktu setahun ini, optimisme Indonesia untuk segera pulih dari pandemi sangat tinggi. Perbaikan sistem kesehatan termasuk 3T (testing, tracing, dan treatment) terus dijalankan. Percepatan vaksinasi dan refocusing yang tepat sasaran juga memberikan optimisme bahwa Indonesia akan segera kembali ke pulih lebih cepat.

Dalam rilis tersebut, Wakil Menteri Kesehatan dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD, Ph.D, KEMD, menyampaikan rasa duka mendalam karena pandemi ini telah menyebabkan 36.525 rakyat Indonesia wafat. Selain itu, sebanyak 1,3 juta penduduk yang sudah terinfeksi Covid-19. Wakil Menteri Kesehatan dr. Dante juga mengatakan intervensi kesehatan yang diupayakan pemerintah melalui program vaksinasi merupakan satu bagian dari tiga pilar utama.

Pertama adalah peran serta masyarakat menerapkan 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan), kemudian peran pemerintah dalam menerapkan 3T. Jembatan antara yang dilakukan pemerintah dan masyarakat tersebut adalah program vaksinasi.

Selain vaksinasi, Wakil Menteri Kesehatan dr. Dante menegaskan akan memperkuat upaya lainnya. Proses tracing akan diperkuat pada tingkat Puskesmas dengan mengerahkan semua elemen. Stigma masyarakat juga penting karena masyarakat masih ada rasa takut atau merasa dikucilkan ketika pasien didiagnosis positif Covid-19, sehingga hal ini menjadi kendala bersama yang harus ditanggulangi.

Lebih lanjut, dr. Dante menjelaskan bahwa pemerintah sudah membagikan 700 ribu alat tes rapid antigen ke Puskesmas di seluruh Indonesia. Kemudian, direncanakan akan datang lagi 1 juta alat tes rapid antigen yang akan dibagikan ke Puskesmas-Puskesmas. Wakil Menteri Kesehatan tersebut mengungkapkan, ke depannya nanti, masyarakat bisa mendapatkan pemeriksaan gratis di Puskesmas apabila memang kontak erat dengan pasien Covid-19.

Kemudian, Satgas Penanganan Covid-19 Kalteng juga menyampaikan, untuk membantu percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 serta tercapainya herd immunity (kekebalan kelompok), pemerintah menetapkan adanya pelaksanaan Vaksinasi Gotong Royong berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10/2021.

Adapun 5 poin penting vaksinasi gotong royong yang disebutkan, yaitu pertama, pelaksanaan vaksinasi gotong royong gratis karena ditanggung oleh perusahaan atau badan hukum yang melaksanakan.

Kedua, vaksinasi gotong royong menggunakan vaksin yang berbeda dengan sebelumnya, yang artinya

tidak akan menggunakan vaksin yang sama dengan program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah. Pelaksanaan vaksinasi akan berjalan jika vaksin sudah tersedia melalui Kementerian BUMN dan Bio Farma.

Ketiga, vaksin yang disiapkan harus mendapat izin penggunaan darurat (EUA) atau penerbitan Nomor Izin Edar (NIE) dari Badan POM sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

Keempat, PT Bio Farma menjadi distributor vaksin untuk vaksinasi gotong royong. PT Bio Farma mendistribusikan vaksin ke fasilitas pelayanan kesehatan milik swasta yang bekerjasama dengan badan hukum atau badan usaha atau dapat bekerjasama dengan pihak ketiga.

Kelima, penanganan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) tetap sama. Adanya vaksinasi gotong royong tidak mengubah mekanisme penanganan KIPI yang sudah dilakukan untuk program vaksinasi pemerintah.

Selain itu, pada rilis Rabu (3/3/2021) ini, Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kalteng juga menyampaikan perkembangan data penanganan Covid-19 yang terakumulasi hingga pukul 15.00 WIB, sebagai berikut:

1. Sebanyak 13 kabupaten dan 1 kota sudah terdampak.
2. Kasus Konfirmasi, ada penambahan sebanyak 94 orang, yaitu di Palangka Raya 31 orang, Kotawaringin Timur 20 orang, Kotawaringin Barat 12 orang, Sukamara 1 orang, Kapuas 1 orang, Gunung Mas 6 orang, dan Murung Raya 23 orang, sehingga dari semula sebanyak 14.003 orang menjadi 14.097 orang.
3. Sembuh, ada penambahan sebanyak 80 orang, yaitu di Palangka Raya 29 orang, Katingan 2 orang, Kotawaringin Timur 4 orang, Kotawaringin Barat 14 orang, Pulang Pisau 2 orang, Kapuas 17 orang, Gunung Mas 11 orang, dan Barito Timur 1 orang, sehingga dari semula 12.464 orang menjadi 12.544 orang.
4. Kasus Suspek, ada penambahan sebanyak 21 orang, sehingga dari semula 246 orang menjadi 267 orang.
5. Kasus Probable, tidak ada penambahan, sehingga tetap 68 orang.
6. Dalam Perawatan, ada penambahan sebanyak 13 orang, sehingga dari semula 1.175 orang menjadi 1.188 orang.
7. Kasus Meninggal, ada penambahan sebanyak 1 orang, yaitu di Murung Raya, sehingga dari semula 364 orang menjadi 365 orang. Tingkat kematian (CFR) 2,6%.
8. Jumlah spesimen ada penambahan sebanyak 542 orang, sehingga dari semula 110.002 spesimen menjadi sebanyak 110.544 spesimen.

Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kalteng selalu mengingatkan agar seluruh masyarakat mematuhi anjuran yang diberikan pemerintah dan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat serta disiplin. Gerakan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan merupakan kunci utama saat ini yang sangat mudah dilaksanakan untuk memerangi Covid-19. Oleh sebab itu, melihat kenyataan penyebaran Covid-19, seluruh masyarakat diharapkan tidak ada lagi yang berpikir bahwa ini merupakan sebuah konspirasi. (renn).

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN, KETUA TP PKK KALTENG, DAN JAJARAN KEPALA PERANGKAT DAERAH MELAKSANAKAN VAKSINASI COVID-19



PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Sugianto Sabran beserta istri, Ivo Sugianto Sabran, yang juga merupakan Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Provinsi Kalteng menerima suntikan Vaksin Covid-19, bertempat di Istana Isen Mulang, Kota Palangka Raya pada Senin (15/3/2021). Vaksinasi Covid-19 Tahap 2 untuk dosis pertama ini juga diikuti oleh jajaran Kepala Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalteng di lokasi yang sama.

Sebelum disuntik Vaksin Covid-19, Gubernur Sugianto Sabran dan Ketua TP PKK Kalteng terlebih dahulu menjalani tahapan skrining atau pemeriksaan kesehatan tubuh yang dilakukan oleh tim medis. Kegiatan vaksinasi di Istana Isen Mulang pada Senin menjelang waktu sore itu dilaksanakan dengan peraturan protokol kesehatan. Setelah melalui serangkaian tahapan pemeriksaan kesehatan tubuh dan memenuhi syarat, Gubernur Sugianto Sabran menerima suntikan Vaksin Covid-19 dosis pertama, kemudian dilanjutkan pemberian suntikan kepada Ketua TP PKK Kalteng.

“Saya Gubernur Kalimantan Tengah, Alhamdulillah pada hari ini, setelah beberapa bulan yang lalu, tepatnya 4 bulan kurang 2 hari, saya terkena Covid-19 atau Virus Corona. Alhamdulillah pada hari ini saya sudah bisa (menerima) vaksin bersama istri saya tercinta,” ungkap Gubernur Sugianto Sabran usai melaksanakan proses vaksinasi Covid-19.

Diketahui sebelumnya bahwa Gubernur Sugianto Sabran sempat mengalami positif Covid-19 dan telah menjalani perawatan kesehatan untuk pemulihan. Kemudian beberapa bulan lalu, Gubernur telah dinyatakan sembuh atau negatif Covid-19. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.02.02/I/368/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid, dan Penyintas Covid-19, serta Sasaran Tunda, di dalam surat tersebut disebutkan bahwa penyintas Covid-19 dapat divaksinasi jika sudah lebih dari 3 bulan.

Sementara itu, Gubernur mengutarakan bahwa

setelah disuntik, dirinya merasa nyaman dan tidak merasakan sakit. “Ya, rasanya nyaman, ya. Kalau digigit semut, lebih terasa tidak nyaman,” kata Gubernur Sugianto Sabran mengungkapkan perasaannya setelah beberapa saat menerima vaksin.

Gubernur Sugianto Sabran menyampaikan agar masyarakat tidak perlu khawatir ataupun merasa takut untuk melakukan suntik Vaksin Covid-19. Hal ini disampaikannya seiring kabar atau informasi hoaks yang beredar di tengah masyarakat yang dikhawatirkan menimbulkan keresahan dan keraguan masyarakat untuk mengikuti Vaksinasi Covid-19.

“Saya mengimbau kepada masyarakat Kalimantan Tengah yang mendapat Vaksin Covid-19 dari Pemerintah supaya tidak takut dalam melakukan suntik vaksin. Dengan adanya vaksin, nantinya kita mempunyai imun yang kuat, jadi masyarakat bisa beraktivitas seperti biasa, tetapi tetap menggunakan (mematuhi) protokol kesehatan,” pesan Gubernur Sugianto Sabran.

“Saya melihat di media elektronik bahwa di Kota Palangka Raya ada hoaks yang beredar bahwa vaksin itu membahayakan. Saya sampaikan kepada masyarakat, sekali lagi saya mengimbau kepada masyarakat Kalimantan Tengah supaya tidak usah (perlu) takut disuntik. Nanti ke depan kita doakan mudah-mudahan Covid-19 yang ada di Kalimantan Tengah bisa kita kendalikan dan ekonomi bisa berjalan seperti biasa,” lebih lanjut Gubernur Kalteng tersebut menambahkan.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua TP PKK Kalteng Ivo Sugianto Sabran turut mengutarakan pengalamannya usai menerima suntikan Vaksin Covid-19.

“Saya Ivo Sugianto Sabran, hari ini selesai melakukan Vaksinasi Covid-19 dengan Bapak Gubernur Kalimantan Tengah. Alhamdulillah berjalan dengan lancar tanpa ada rasa apapun,” ungkap Ibu Ivo Sugianto Sabran.

Senada dengan Gubernur Sugianto Sabran, Ketua TP PKK Kalteng ini juga menyampaikan imbauan kepada masyarakat untuk tidak takut mengikuti Vaksinasi Covid-19 yang merupakan bagian dari program Pemerintah dalam upaya mengendalikan Virus Corona.

“Saya mengimbau kepada masyarakat, tentunya untuk kita semua, (bahwa) jangan takut kepada vaksinnya, tetapi takutlah kepada virusnya. Ini adalah salah satu ikhtiar, cara kita untuk memutus rantai penularan Covid-19, yaitu tadi, dengan melakukan vaksin salah satunya. Dan, apabila kita melakukan vaksin, diharapkan akan tercipta kekebalan tubuh, (atau) imunitas tubuh, dan apabila makin banyak nantinya orang bersedia divaksin dan (telah) divaksin, akan tercipta yang namanya herd immunity atau kekebalan komunitas (kelompok),” kata Ibu Ivo Sugianto Sabran.

Ibu Ivo Sugianto Sabran berharap, apabila semua masyarakat telah divaksin, keadaan dapat segera membaik dan perlahan-lahan kembali normal.

“Semakin banyak orang yang kebal terhadap

virus ini, seperti Bapak Gubernur sampaikan tadi, semua bisa kembali seperti semula, baik dari segi ekonomi, pembangunan, dan yang lain-lainnya. Dan, saya harapkan juga nanti ke depan pemberian vaksin juga bisa lancar dan sukses, sehingga kita semua bisa terhindar dari yang namanya Covid-19,” ujar Ketua TP PKK Kalteng tersebut.

Selain itu, Gubernur Sugianto Sabran menegaskan agar selama proses Program Vaksinasi Covid-19 yang sedang dilaksanakan Pemerintah ini, masyarakat dapat beraktivitas dengan tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan secara ketat, di antaranya dengan melakukan Wajib 4M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan).

“Masyarakat Kalimantan Tengah tetap menggunakan

(mematuhi) protokol kesehatan, disiplin untuk protokol kesehatan harus berjalan. Walaupun kita sudah divaksin, jangan sampai nanti setelah divaksin, kita akan kena (terpapar Virus Corona),” pungkash Gubernur Kalteng tersebut.

Setelah selesai melalui serangkaian proses Vaksinasi Covid-19, di lokasi yang sama, Gubernur Sugianto Sabran meninjau pemberian vaksin bagi para Kepala Perangkat Daerah Pemrov Kalteng, bertempat di Aula Serba Guna, Kompleks Istana Isen Mulang. Sore itu, para Kepala Perangkat Daerah menjalani tahapan atau proses vaksinasi yang sama seperti yang telah dilakukan Gubernur dan Ketua TP PKK Kalteng. (renn/eka).

GUBERNUR KALTENG TINJAU PELAKSANAAN VAKSINASI MASSAL COVID-19 DI GOR INDOOR PALANGKA RAYA

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Sugianto Sabran meninjau langsung pelaksanaan kegiatan Vaksinasi Massal COVID-19 yang diselenggarakan di Gedung Olahraga (GOR) Indoor, Jalan Tjilik Riwut Km 5, Kota Palangka Raya pada Sabtu (20/3/2021) pagi.

Tampak pula menghadiri pelaksanaan Vaksinasi Massal ini, di antaranya Wakil Gubernur Habib Ismail Bin Yahya, Ketua DPRD Provinsi Kalteng Wiyatno, Kapolda Irjen Pol Dedi Prasetyo, Sekretaris Daerah Fahrizal Fitri, Kabinda Brigjen Pol Slamet Urip Widodo, dan Kasrem 102/Pjg Kolonel Czi Wakhyono.

Kegiatan Vaksinasi Massal ini merupakan bentuk upaya Pemerintah Provinsi (Pemrov) Kalteng untuk melakukan percepatan program Vaksinasi Tahap II sebagaimana arahan Presiden RI Joko Widodo. Vaksinasi Massal ini akan diselenggarakan selama 2 hari tanggal 20 dan 21 Maret 2021.

Adapun sasaran vaksinasi ini, yaitu meliputi anggota TNI/Polri, para pelayan publik atau ASN di lingkungan Pemrov Kalteng dan Pemerintah Kota (Pemko) Palangka Raya, Organisasi Profesi seperti dari RRI dan TVRI, Tokoh Agama, serta Tokoh Masyarakat, dengan jumlah sasaran sekitar 5.000 orang.

“Hari ini kita lakukan Vaksinasi Massal, Sabtu-Minggu tanggal 20 sampai 21 Maret dalam rangka mempercepat capaian (Vaksinasi) yang melibatkan seluruh fasilitas kesehatan,” jelas Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng Suyuti Syamsul dalam laporannya.

Vaksinasi Massal ini dilaksanakan Pemrov Kalteng bersama-sama dengan Pemko Palangka Raya, Rumah Sakit Umum Daerah dan Swasta, Rumah Sakit TNI dan Polri (Biddokkes), serta fasilitas kesehatan lainnya. Selain di Kota Palangka Raya, Vaksinasi Massal ini juga dilaksanakan secara serentak di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan sasaran 2.000 orang dan di Kabupaten Pulang Pisau dengan sasaran 1.000 orang.

Sementara itu, dalam sesi wawancara usai meninjau, Gubernur Kalteng Sugianto Sabran mengungkapkan bahwa program vaksinasi merupakan upaya Pemerintah



untuk dapat mengurangi angka penularan dan sekaligus memutus mata rantai COVID-19, dengan meningkatkan imunitas dalam tubuh, sehingga dapat segera terbentuk herd immunity (kekebalan komunitas).

“Tahap I vaksinasi sudah, tahap II, terus nanti ada tahap III. Sasaran tahap II ini, yaitu ASN, Polri, TNI, dan Pasar, serta Lansia. Dengan harapan ini, nanti akan membentuk herd immunity maupun kekebalan kelompok dan untuk masyarakat yang akan terbentuk nantinya,” ungkap Gubernur Sugianto Sabran.

Gubernur Kalteng pun berpesan kepada seluruh masyarakat agar tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan, meskipun telah mendapatkan vaksinasi. Upaya memutus mata rantai COVID-19 melalui program vaksinasi tentunya tidak bisa serta merta, namun memerlukan waktu. “Tetap harus Prokes. Untuk Protokol Kesehatan, harus tetap disiplin dilaksanakan, 3M yaitu (mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker),” pesan Gubernur Sugianto Sabran.

Untuk itu, Gubernur pun mengingatkan kepada seluruh Bupati/Wali Kota untuk terus menumbuhkan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Selain itu, Bupati/Wali Kota juga diminta untuk terus meningkatkan upaya penanganan COVID-19 dan juga pemulihan ekonomi. “Semuanya bekerja keras untuk bagaimana masyarakat ini supaya kita beri edukasi dan sosialisasi yang terus-menerus, jangan pernah jemu,” pungkash Gubernur Sugianto Sabran. (set/din/may/eka).

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN MENINJAU LOKASI IRIGASI PINTU AIR KURIPAN

DADAHUP, KAPUAS – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Sugianto Sabran meninjau lokasi Irigasi Pintu Air Kuripan, Kabupaten Kapuas pada Minggu (7/3/2021). Agenda ini merupakan rangkaian kunjungan kerja (Kunker) yang dilakukan Gubernur Kalteng ke Kabupaten Kapuas sejak hari Sabtu (6/3/2021) dalam rangka meninjau langsung progres pengembangan kawasan Food Estate di Desa Bentuk Jaya A5, Kecamatan Dadahup.

Sebelum berangkat menuju lokasi Pintu Air Kuripan, Gubernur Sugianto Sabran beserta rombongan dari jajaran Pemerintah Provinsi Kalteng melakukan diskusi bersama perwakilan Kementerian PUPR dan Kementerian Pertanian, bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian, Kecamatan Dadahup. Diskusi ini membahas seputar kendala dan solusi yang akan dilakukan dalam irigasi atau pengairan sawah agar tidak terjadi banjir saat musim air pasang tiba.

Dalam diskusi tersebut, Gubernur Sugianto Sabran ingin memastikan tataran teknis operasional saling bersinergi antar instansi terkait, baik dari Pusat maupun Daerah, sehingga pencapaian yang ditargetkan pada tahun 2021 ini, khususnya tanggul air, dapat segera terselesaikan. Tampak hadir dalam rombongan Gubernur, di antaranya Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Kalteng Shalahuddin, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappedalitbang) Provinsi Kalteng Yuren S. Bahat, Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan (TPHP) Provinsi Kalteng Sunarti, serta Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalteng Syamsudin.

Usai pertemuan di Balai Penyuluhan Pertanian, Gubernur Sugianto Sabran beserta rombongan berangkat untuk melakukan peninjauan menuju lokasi Irigasi Pintu Air Kuripan sekitar pukul 10.00 WIB dengan menggunakan speedboat. Setibanya di lokasi pintu air, Gubernur Sugianto Sabran bersama rombongan kemudian melanjutkan perjalanan ke Kecamatan Dadahup untuk meninjau lokasi helipad yang berada di Desa Bentuk Jaya A5. Selanjutnya, Gubernur beserta rombongan juga menyempatkan waktu untuk meninjau lahan 21.000 hektare di Desa Bentuk Jaya yang telah siap digarap untuk dijadikan kawasan pengembangan Food Estate.

“Di Desa Bentuk Jaya, di Kecamatan Dadahup ini, ada sekitar 21.000 hektare lahan untuk digarap menjadi lahan pertanian Food Estate, dan juga hortikultura, peternakan, serta perikanan”, ungkap Gubernur Sugianto Sabran.

Lebih lanjut, Gubernur Sugianto Sabran juga menjelaskan terkait kendala yang diakibatkan oleh curah hujan tinggi, sehingga mempengaruhi area sawah. “Kita melihat permasalahannya di mana ketika curah hujan tinggi. Di Dadahup ini, beberapa kali di areal sawah itu tergenangi. Dari Kementerian PUPR yang mengerjakan infrastruktur saluran primer, sekunder, tersier ini sudah melaksanakannya. Dan, Insya Allah tahun 2021 ini, harapan kita di simpang L itu sudah selesai pemasangan tanggul, sehingga nanti ke depannya ketika curah hujan tinggi, salurannya dibuka dan ketika musim kemarau kita tutup (kembali) salurannya,” beber Gubernur Kalteng tersebut.

Dengan adanya proyek Food Estate di Kalteng, Gubernur Sugianto Sabran berharap program Pemerintah Pusat ini akan menumbuhkan semangat dan motivasi kepada masyarakat agar tertarik berprofesi sebagai petani. “Harapan saya selaku Gubernur Kalimantan Tengah tidak lain memberikan motivasi serta mengajak masyarakat Kalteng untuk menjadi petani karena petani adalah pekerjaan yang mulia,” kata Gubernur Sugianto Sabran.

Selain itu, Gubernur Sugianto Sabran juga mengungkapkan bahwa Pemerintah Provinsi Kalteng sedang mengusulkan kepada Pemerintah Pusat terkait peternakan dan perikanan, khususnya sapi dan udang, yang memiliki prospek baik untuk ke depannya di beberapa Kabupaten.

“Masyarakat Kalteng harus menyambut ini dengan optimis, (sehingga) pemerintah pun optimis. Dengan adanya Food Estate ini lapangan pekerjaan terbuka bagi masyarakat Kalteng. Jadi, yang berbeda itu hal biasa, tetapi harus saling bersatu bahu-membahu demi membangun Kalimantan Tengah. Saya selaku Gubernur tetap optimis, kita tetap melobi Pemerintah Pusat supaya proyek-proyek lain pun masuk karena akan diuntungkan dengan adanya Food Estate di Kalimantan Tengah,” pungkas Gubernur Sugianto Sabran. (renn/win/man).



BUNDA PAUD KALTENG KUKUHKAN BUNDA PAUD KOTAWARINGIN TIMUR MASA BAKTI 2021-2025

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) Ivo Sugianto Sabran mengukuhkan Bunda PAUD Kabupaten Kotawaringin Timur Masa Bakti 2021-2025 Hj. Khairiyah Halikinnor melalui video conference dari Aula Serba Guna Istana Isen Mulang Palangka Raya, Sabtu (27/3/2021).

Pengukuhan dilaksanakan menyusul telah ditandatanganinya Surat Keputusan Bupati Kotawaringin Timur Nomor 094/168/Skrt/Disdik/2021 tentang Pengukuhan Ny. Hj. Khairiyah Halikinnor sebagai Bunda Pendidikan Anak Usia Dini Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 di Kabupaten Kotawaringin Timur pada 26 Maret 2021.

Dalam sambutannya, Bunda PAUD Kalteng Ivo Sugianto Sabran mengatakan bahwa pandangan akan pentingnya pendidikan dan perawatan anak usia dini usia 0-6 tahun yang berkualitas merupakan suatu hal yang bersifat global. Hal ini merujuk pada pandangan yang berlaku di seluruh belahan dunia yang mempercayai bahwa investasi dalam pendidikan, khususnya PAUD, merupakan faktor penting bagi sebuah negara agar dapat bersaing di era globalisasi. Pandangan global ini tercermin dari pengakuan berbagai pemerintah di dunia akan pentingnya fungsi dan peran PAUD, baik bagi anak usia dini maupun bangsa.

“Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia, sehingga harus terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan orang tua, keluarga, dan masyarakat yang memerlukan perluasan akses dan peningkatan mutu layanan PAUD yang berkualitas,” ucap Ivo Sugianto Sabran.

Dipaparkannya, sebagai bunda PAUD, ada 12 peran dan program kerja yang harus dilaksanakan, sebagai berikut: (1) Mengoptimalkan sumber dana untuk mendukung peyelenggaraan program PAUD berkualitas baik yang bersumber dari APBN, APBD, Dana Desa, CSR, dan/atau sumber-sumber lain yang ada di masyarakat; (2) Mendorong peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan; (3) Mendorong peningkatan konsumsi makanan sehat, bergizi, dan berkualitas bagi anak usia dini; (4) Mensosialisasikan bahaya makanan dan minuman yang mengandung MSG, Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA); (5) Mendorong terciptanya layanan PAUD Holistik Integratif; (6) Memberdayakan organisasi mitra, (7) Harmonisasi kegiatan Bunda PAUD; (8) Pembuatan profil Bunda PAUD; (9) Pembentukan kelompok kerja; (10) Pembinaan dan pengawasan terhadap layanan PAUD berkualitas; (11) Kerja sama dengan berbagai lembaga dan organisasi; dan (12) Open house ramah anak (peduli anak).

“Perlu kita ketahui bahwa Bunda PAUD adalah salah

satu pemangku kepentingan yang dipandang memiliki peran strategis dalam menciptakan layanan PAUD yang berkualitas. Keberadaan Bunda PAUD sangat penting untuk menggerakkan segenap komponen dan sumber daya yang ada di wilayahnya. Peran Bunda PAUD di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah harus lebih ditingkatkan lagi,” jelas Bunda PAUD Kalteng tersebut.

“Perlu kita ketahui bahwa Bunda PAUD merupakan sebuah profesi sukarela yang dilandasi dengan rasa cinta dan kasih sayang, sehingga menjadi lokomotif untuk mendorong segenap elemen dalam masyarakat, harus penuh keikhlasan di dalam melaksanakan tugas-tugasnya,” imbuh Ivo Sugianto Sabran.

Ivo pun berharap Bunda PAUD Kotawaringin Timur dapat membangun komunikasi dengan semua pemangku kepentingan di wilayahnya dalam rangka mengembangkan layanan PAUD.

Lebih lanjut, Ivo mengatakan, dalam mendorong layanan PAUD yang berkualitas, Bunda PAUD dapat bergandengan tangan dengan semua elemen masyarakat agar layanan PAUD menjadi optimal.

“Libatkan kaum ibu secara aktif mengingat perannya yang sangat penting dalam mendidik anak usia dini dan menjaga kesehatan anak-anak mereka,” imbaunya.

Ivo kemudian mengajak semua pihak terkait untuk bersama-sama membangun PAUD di Provinsi Kalteng agar lebih baik dan lebih berkualitas, sehingga cita-cita Kalteng Maju, Mandiri, dan Adil untuk kesejahteraan segenap masyarakat menuju Kalteng BERKAH, Bermartabat, Elok, Religius, Kuat, Amanah, dan Harmonis, dapat bersama-sama diwujudkan.

Mengakhiri sambutannya, Ivo berpesan bahwa pendidikan anak usia dini pada saat pandemi harus tetap dilaksanakan karena PAUD sangat penting sebagai dasar pembentukan karakter, akhlak, daya pikir kritis, dan kreativitas anak. Para tenaga pendidik harus mampu menuntun anak-anak usia dini menjadi generasi muda yang berkualitas dan memiliki karakter yang berakhlak mulia.

“Untuk itu, pendidikan harus tetap berlangsung meskipun saat pandemi Covid-19, tentunya dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan,” pungkas Bunda PAUD Kalteng Ivo Sugianto Sabran yang saat ini juga menjabat sebagai Ketua Tim Penggerak PKK Kalteng.

Hadir pula dalam pengukuhan Bunda PAUD Kotawaringin Timur hari ini, antara lain Sekretaris Tim Penggerak PKK Kalteng Diah Chandra Sari, Ketua Pokja Bunda PAUD Kalteng Trisna Widiati beserta jajarannya, dan Ketua Pokja Bunda PAUD Kotawaringin Timur beserta jajarannya. (ran/sop/kominfo kalteng).

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN SAMBUT KUNJUNGAN MENHAN PRABOWO SUBIANTO KE KALTENG



PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Sugianto Sabran menyambut langsung kedatangan Menteri Pertahanan Republik Indonesia (Menhan RI) Prabowo Subianto di Bandar Udara (Bandara) Tjilik Riwut, Kota Palangka Raya pada Rabu (10/3/2021) pagi.

Bertolak dari Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma Jakarta dengan menggunakan pesawat Boeing VIP TNI AU, Menteri Prabowo Subianto beserta rombongan Kementerian Pertahanan (Kemenhan) RI tiba di Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya sekitar pukul 08.25 WIB.

Turut serta dalam rombongan Menhan RI, di antaranya Inspektur Jenderal (Irjen) Kemenhan RI Letjen TNI Ida Bagus Purwalaksana, Sekretaris Badan Sarana Pertahanan (Baranahan) Kemenhan RI Brigjen TNI Marrahmat, serta Kepala Biro TU dan Protokol Kemenhan RI Brigjen TNI Rui Duarte.

Sementara itu, hadir pula menyambut kedatangan Menteri Pertahanan tersebut, antara lain Kajati Kalteng Iman Wijaya, Sekretaris Daerah Provinsi Kalteng Fahrizal Fitri, Wakapolda Brigjen Pol Ida Utari, Kepala

Dinas Kehutanan Provinsi Kalteng Sri Suwanto, Kasiren Korem 102/pgj, dan Kabagdukops Binda Kalteng.

Adapun kunjungan kerja Menteri Prabowo Subianto ke Provinsi Kalteng kali ini adalah dalam rangka meninjau langsung lokasi lahan penanaman singkong untuk mendukung Program Cadangan Logistik Strategis Nasional yang berada di Desa Tewai Baru, Kecamatan Sepang, Kabupaten Gunung Mas.

Begitu tiba di Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya, Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto didampingi Gubernur Sugianto Sabran beserta rombongan Kemenhan RI kemudian langsung berangkat menuju Kabupaten Gunung Mas, dengan terbang menggunakan Helikopter VIP TNI AU.

Lebih lanjut, usai peninjauan lahan pengembangan singkong di Kabupaten Gunung Mas tersebut, Menteri Prabowo Subianto beserta rombongan Kemenhan RI dijadwalkan langsung kembali ke Jakarta pada siang hari nanti, dengan menggunakan pesawat Boeing VIP TNI AU yang akan lepas landas dari Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya. (set/dmr).

GUBERNUR KALTENG DAMPINGI MENHAN TINJAU PROGRES PENGEMBANGAN SINGKONG DI KABUPATEN GUNUNG MAS



SEPANG, GUNUNG MAS – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Sugianto Sabran mendampingi Menteri Pertahanan Republik Indonesia (Menhan RI) Prabowo Subianto dalam kunjungan kerjanya ke Desa Tewai Baru, Kecamatan Sepang, Kabupaten Gunung Mas pada Rabu (10/3/2021).

Kunjungan kerja (Kunker) Menhan Prabowo Subianto ke wilayah Kecamatan Sepang ini adalah dalam rangka meninjau langsung progres pengembangan perkebunan singkong untuk program Cadangan Logistik/Pangan Strategis yang merupakan bagian dari upaya Pemerintah untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional.

Sekitar pukul 09.20 WIB, Helikopter yang membawa Menhan Prabowo Subianto bersama Gubernur Sugianto Sabran serta rombongan mendarat di Desa Tewai Baru, Kecamatan Sepang. Kedatangan Menhan dan Gubernur Kalteng ini disambut oleh Bupati Gunung Mas Jaya S. Monong, Kapolda Irjen Pol Dedi Prasetyo, Danrem 102/Pjg Brigjen TNI Purwo Sudaryanto, dan Kepala Dinas TPHP Provinsi Kalteng Sunarti.

Adapun rombongan pendamping Menhan RI pada kunjungan tersebut, di antaranya Inspektur Jenderal (Irjen) Kemenhan RI Letjen TNI Ida Bagus Purwalaksana, Sekretaris Badan Sarana Pertahanan (Baranahan) Kemenhan RI Brigjen TNI Marrahmat, serta Kepala Biro TU dan Protokol Kemenhan RI Brigjen TNI Rui Duarte.

Setelahnya, Menhan, Gubernur Kalteng, dan rombongan kemudian menuju ke Posko Peninjauan dengan berkendara mobil sembari melihat langsung lahan yang dipersiapkan untuk penanaman singkong. Pada

kunjungan itu, Menhan dan Gubernur juga sempat melakukan peninjauan dari udara. Begitu sampai di Posko Peninjauan, Menhan langsung menggelar pertemuan dengan seluruh pihak terkait untuk mengetahui progres pengembangan komoditas singkong di Kabupaten Gunung Mas.

Dalam pertemuan tersebut, Menhan mengungkapkan prospek program Cadangan Logistik Strategis (CLS) berupa tanaman singkong di Kabupaten Gunung Mas. Seperti diketahui, program CLS ini nantinya akan dikembangkan menjadi industri dari hulu ke hilir yang diharapkan selain dapat mendukung Ketahanan Pangan Nasional, juga sekaligus meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar. "Intinya nanti kawasan ini sangat produktif," jelas Menhan Prabowo Subianto.

Menhan Prabowo Subianto kemudian menerangkan bahwa tanaman singkong juga merupakan salah satu komoditas yang strategis karena singkong relatif lebih mudah dikembangkan dan memiliki banyak sekali produk turunan. "Karena, nanti kita akan olah, kita ekspor, kan begitu kan. Olah, jadikan bahan-bahan derivatif karena dari singkong kita bisa bikin sekian belas turunannya. Ada yang bisa jadi mie, ada yang bisa jadi pangan lainnya, ada yang bisa jadi etanol, dan sebagainya," pungkas Menhan.

Usai pertemuan tersebut, Menhan RI Prabowo Subianto dan rombongan Kemenhan RI terbang kembali dengan Helikopter TNI AU menuju Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya untuk kemudian langsung lepas landas ke Jakarta dengan menggunakan Pesawat VIP TNI AU. (set/bow).



Gubernur Kalimantan Tengah H. Sugianto Sabran melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Kapuas untuk meninjau langsung progres pengembangan kawasan Food Estate di Desa Bentuk Jaya A5, Kecamatan Dadahup. pada Sabtu (6/3/2021).



Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Habib Ismail Bin Yahya turut serta dalam Touring Peduli Covid-19 dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Provinsi Kalimantan Tengah yang diinisiasi oleh Kapolda Kalteng Irjen Pol Dedi Prasetyo, dengan menyinggahi sejumlah titik di Kabupaten Katingan, Kabupaten Kotawaringin Timur, dan berakhir di Kabupaten Seruyan. Touring Peduli tersebut dilaksanakan selama dua hari, (13-14/3/2021)



Sekretaris Daerah Kalimantan Tengah Fahrizal Fitri menghadiri kegiatan Launching Aplikasi TSC (Traffic Service Center), SAMOLIM (Samsat Online Isen Mulang), dan Zebra Responsif Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Kalteng, bertempat di Aula Arya Dharma Mapolda Kalteng, Kota Palangka Raya pada Senin (8/3/2021).



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



H. SUGIANTO SABRAN
Gubernur Kalimantan Tengah



HABIB ISMAIL BIN YAHYA
Wakil Gubernur Kalimantan Tengah

Mari patuhi
protokol kesehatan
dengan

5M



Mencuci Tangan



Memakai Masker



**Menjauhi
Kerumunan**



Menjaga Jarak



**Mengurangi
Mobilitas**



<http://biroadpim.kalteng.go.id/>



<http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/>



http://www.twitter.com/setda_kalteng



[@sekretariat.daerah.kalteng](https://www.instagram.com/@sekretariat.daerah.kalteng)



buletin.isenmulang@gmail.com